LITERATUR REVIEW : PENERAPAN ALGORITMA K-MEANS UNTUK STRATEGI PEMASARAN

Muhammad Andry Kurniawan NIM 15.01.55.0031

Universitas Stikubank – Semarang

1. Review Jurnal Ke-1

Judul	K-Means – Penerapan, Permasalahan dan Metode Terkait
Jurnal	STMIK STIKOM Bali - Denpasar
Tahun	2007
Penulis	Yudi Agusta, PhD
Tujuan Penelitian	meminimalisasikan objective function yang diset dalam proses
	clustering, yang pada umumnya berusaha meminimalisasikan
	variasi di dalam suatu cluster dan memaksimalisasikan variasi antar
	cluster.
Metode Penelitian	Klustering menggunakan Algoritma K-Means.
Objek Penelitian	-
Hasil Penelitian /	1. Ada beberapa perkembangan penerapan yang telah
Kesimpulan	diimplementasikan terhadap metode K-Means termasuk pemilihan
	distance space, cara pengalokasian ulang data ke cluster dan objective
	function yang digunakan. K-Means juga telah dikembangkan untuk
	bias memodel dataset yang mempunyai bentuk khusus dengan
	memanfaatkan kernel trik.
	2. Ada beberapa permasalahan yang perlu untuk diperhatikan dalam
	menggunakan metode K-Means termasuk model clustering yang
	berbeda-beda, pemilihan model yang paling tepat untuk dataset yang
	dianalisa, kegagalan untuk converge, pendeteksian outliers, bentuk
	masing-masing cluster dan permasalahan overlapping.

Judul	Segmentasi Pelanggan Menggunakan Algoritma K-Means Sebagai
	Dasar Strategi Pemasaran pada LAROIBA Seluler
Jurnal	Universitas Dian Nuswantoro - Semarang
Tahun	-

Penulis	Mike Indra Istiana
Tujuan Penelitian	Bertujuan untuk melakukan segmentasi pelanggan pada LAROIBA
	Seluler dengan memanfaatkan proses data mining dengan teknik
	Clustering.
Metode Penelitian	Metode yang digunakan adalah CRISP-DM dengan melalui proses
	business understanding, data understanding, data preparation,
	modeling dan evaluasi.
Objek Penelitian	Pelanggan LABOIRA Seluler.
Hasil Penelitian /	1. Setelah dilakukan segmentasi data pelanggan LAROIBA Celuler
Kesimpulan	dengan menggunakan algoritma K-Means terbentuk empat cluster
	yang memenuhi kelas pada Piramida Pelanggan yaitu Most Valuable
	Customer ada 4 pelanggan, Most Growable Customer ada 76
	pelanggan, Below Zero 20 pelanggan dan Migrators ada 173
	pelanggan.
	2. Strategi Potongan harga 10% yang digunakan untuk meningkatkan
	penerimaan perusahaan dari pelanggan dapat diterapkan pada kelas
	pertama dan kedua yaitu Most Valuable Customer dan Most Growable
	Customer dengan cara mengirimkan SMS (Short Message Service)
	atau pemberitahuan informasi ke nomor pelanggan dalam database
	pelanggan LAROIBA Celuler dengan id pelanggan tersebut.

Judul	Implementasi Algoritma K-Means Clustering Untuk Menentukan				
	Strategi Marketing President University				
Jurnal	Universitas Presiden - Jakarta				
Tahun	2013				
Penulis	Johan Oscar Ong				
Tujuan Penelitian	Bertujuan untuk membantu pihak marketing President Unversity dalam				
	melakukan pemasaran dan mencari calon mahasiswa baru dari berbagai				
	kota di Indonesia.				
Metode Penelitian	Pada penelitian ini analisa data mining dilakukan dengan				
	menggunakan metode K-Means clustering.				
Objek Penelitian	Data Mahasiswa yang sudah lulus dari universitas presiden.				
Hasil Penelitian /	1. Melakukan promosi dengan mengirim tim marketing yang sesuai				
Kesimpulan	dengan jurusan yang paling banyak diminati.				

2. Melakukan promosi pada kota-kota di Indonesia yang didasarkan
pada tingkat kemampuan akademik dari calon mahasiwa.

Judul	Klasifikasi Data Mahasiswa Menggunakan Metode Kmeans Untuk			
	Menunjang Pemilihan Strategi Pemasaran			
Jurnal	STMIK AKAKOM - Yogyakarta			
Tahun	2016			
Penulis	Totok Suprawoto			
Tujuan Penelitian	Bertujuan untuk membantu pihak admisi perguruan tinggi dalam			
	menyusun strategi promosi program studi yang menjadi target.			
Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan teknik klasifikasi dengan K-Means untuk			
	mengelompokkan data kategorikal hingga menghasilkan klaster yang			
	lebih stabil.			
Objek Penelitian	Objek penelitian bersumber dari data mahasiswa yang telah melakukan			
	registrasi di STMIK AKAKOM.			
Hasil Penelitian /	Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa			
Kesimpulan	algoritma K-Means bisa digunakan untuk mengelompokkan			
	mahasiswa berdasarkan nilai UN dan IPK. Dari data yang dilatih,			
	didapatkan 3 kelompok.			
	1) Kelompok data mahasiswa D3, meliputi:			
	a. Cluster yang pertama memiliki pusat cluster (6.30, 1.87);			
	b. Cluster yang kedua memiliki pusat cluster (6.70, 2.77); dan			
	c. <i>Cluster</i> yang ketiga memiliki pusat <i>cluster</i> (5.66, 3.12).			
	2) Kelompok data mahasiswa S1, meliputi:			
	a. Cluster yang pertama memiliki pusat cluster (6.45, 1.78);			
	b. Cluster yang kedua memiliki pusat cluster (7.30, 2.59); dan			
	c. Cluster yang ketiga memiliki pusat cluster (8.19, 3.31).			
	Dari hasil pengelompokan mahasiswa jenjang Diploma-3 berdasarkan			
	kota asal sekolah yang dibagi dalam 3 area, yaitu: DIY – Jateng, Jatim			
	- Jabar, Luar Jawa, diperoleh rerata IPK sebagai berikut:			
	1) Wilayah DIY – Jateng, rerata IPK = 2.74			
	2) Wilayah Jatim – Jabar, rerata IPK = 2.47			
	3) Wilayah Luar Jawa, rerata IPK = 2.41			

Dari hasil pengelompokan mahasiswa jenjang S1 berdasarkan kota asal
sekolah yang dibagi dalam 3 area, yaitu: DIY – Jateng, Jatim – Jabar,
Luar Jawa, diperoleh rerata IPK sebagai berikut:
1) Wilayah DIY – Jateng, rerata IPK = 2.70
2) Wilayah Jatim – Jabar, rerata IPK = 2.64
3) Wilayah Luar Jawa, rerata IPK = 2.60

Judul	Data Mining Menggunakan Algoritma K-Means Clustering Untuk
	Menentukan Strategi Promosi Universitas Dian Nuswantoro
Jurnal	Universitas Dian Nuswantoro - Semarang
Tahun	-
Penulis	Rima Dias Ramadhani
Tujuan Penelitian	Bertujuan untuk melakukan pengelompokan terhadap data mahasiswa
	Universitas Dian Nuswantoro dengan memanfaatkan proses data
	mining dengan menggunakan teknik Clustering.
Metode Penelitian	Metode yang digunakan adalah CRISP-DM dengan melalui proses
	business understanding, data understanding, data preparation,
	modeling, evaluation dan deployment.
Objek Penelitian	Data Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
Hasil Penelitian /	1. Setelah dilakukan pengelompokan data mahasiswa melalui
Kesimpulan	persebaran wilayah berdasarkan potensi akademik menggunakan K-
	Means clustering terbentuk tiga cluster yaitu, cluster satu dengan
	jumlah 804 mahasiswa dengan rata-rata IPK 3.16, cluster dua dengan
	jumlah 2792 mahasiswa dengan rata-rata IPK 3.15 dan cluster tiga
	dengan jumlah 223 mahasiswa dengan rata-rata IPK 3.2.
	2. Strategi promosi bagi calon mahasiswa baru yang tepat sasaran untuk
	setiap wilayah berdasarkan cluster yang terbentuk adalah dengan
	mengirim tim admisi UDINUS yang sesuai dengan program studi yang
	paling banyak diminati dan melakukan promosi berdasarkan potensi
	akademik mahasiswa dengan melakukan penyelarasan menggunakan
	promotion mix dan dengan melihat rata-rata IPK pada setiap cluster.

Judul	Strategi	Pengembangan	Klaster	Keripik	Apel	dengan	K-means
	Clusterin	ng dan Analytical	Hierarch	y Process			

Jurnal	Universita Brawijaya - Malang
Tahun	2016
Penulis	Siti Asmaul Mustaniroh, Fatwatul Amalia, Mas'ud Effendi, Usman
	Effendi
Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan klaster UKM keripik
	apel dan strategi pengembangan yang sesuai untuk diterapkan pada
	klaster UKM keripik apel yang terbentuk.
Metode Penelitian	Metode yang digunakan untuk membentuk klaster UKM keripik apel
	adalah k-means clustering dan penentuan strategi pengembangan
	menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP).
Objek Penelitian	8 UKM keripik apel yang berada di Kota Batu Malang.
Hasil Penelitian /	Berdasarkan pengelompokkan dengan metode k-means clustering
Kesimpulan	dengan dibentuk 3 klaster dari 8 UKM keripik apel di Kota Batu.
	Variabel yang digunakan untuk mengidentifikasi klaster yaitu
	kapasitas produksi per bulan, lama operasi, nilai investasi, rata-rata
	penjualan per bulan, jumlah tenaga kerja, dan jumlah asset unit usaha.
	Klaster 1 memiliki 3 anggota UKM keripik apel yang meliputi UKM
	Excellent Fruits, Andhini, danAbata Agro Mandiri. Klaster 2 memiliki
	anggota sebanyak 3 UKM yang terdiri dari UKM keripik apel yaitu
	Delicius & SAS, Kharisma, dan Agro Citra Abadi. Klaster 3 terdiri dari
	2 anggota yaitu UKM Ramayana Agro Mandiri dan CV. Bagus
	Agriseta Mandiri. Berdasarkan metode Analytical Hierarchy Process
	(AHP) didapatkan hasil strategi pengembangan klaster yang terpilih
	untuk diterapkan pada klaster 1 adalah peningkatan keahlian dan
	teknologi produksi dan pengembangan peningkatan ketrampilan dan
	pengetahuan tenaga kerja. Klaster 2 peningkatan keahlian dan
	teknologi produksi dan peningkatan akses permodalan. Klaster 3
	adalah peningkatan keahlian dan teknologi produksi dan akses
	pemasaran.

Judul	Rencana Strategi Bersaing Dan Pemasaran Dengan Metode K-Means		
	Cluster, Multidimensional Scaling, Dan Cross Classified Frequency		
Jurnal	Universitas Muhammadiyah - Malang		
Tahun	2003		
Penulis	Budiono		

Tujuan Penelitian	Tujuan dari Riset ini adalah untuk menentukan metode
	pemasaranTeknik Industri UMM dibanding dengan pesaing yang ada
	guna peningkatan jumlah peminat / mahasiswa.
Metode Penelitian	Metode K-Means Cluster, Multidimensional Scaling, Dan Cross
	Classified Frequency.
Objek Penelitian	-
Hasil Penelitian /	Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik
Kesimpulan	kesimpulan sebagai berikut
1	Segmen Pasar Teknik Industri UMM
	Segmen 1 :
	Pada segmen I konsumen menginginkan / menitik beratkan pada atribut
	letak geografis, adanya tambahan tentang wawasan (baik secaraformal
	maupun non formal), sistem keuangan yang tidak m€mb€ratkar/
	murah, biaya hidup yang relatif muah, gedung pelayananyang
	memadai,saraaadan pras{rrana yang lengkap, dosen yang berkuailtas,
	pelayanan yang memuaskan, kualitas akademik yang bagus, serta
	adanya kegiatan kemahasiswaan, Teknik Indust UMM harus
	memunculkan atribut te.sebut dalammelakukanpromosi.
	Segmen2:
	Pada segmen 2 konsumen menginginkar/ menitikberatkan pada atribut
	AIK, artinya konsumen pada segmen ini yaitu responden sangat
	momperhatikan atau memilih Teknik Industri UMM berdasarkan
	aAanya mata kuliah Al Islam Kemuhammadiyahan di Teknik Indushi
	UMM.
	1. Pola Perilaku Konsumen Teknik Industri t 4 M
	Dalam melakukan pemasaran dari hasil analisa qosstab maka dapat
	disimpulkan sebagaiberikut :
	Alasan yang mempengaruhi memilih Teknik Industri UMM
	mempunyai hubunganyang kuat dengan, jenis kelamin" biaya kuliah
	yang rcaltif murah, atas dasar apa memilih teknik Industri/ alasan
	memilih, atribut lain yang mempengaruhi adalahjenis
	pekerjaanorangtu4 daerahasal mahasiswa-sena tentang promosi yang
	dianggap efektif dalam melakukan pemasaran. Adapun jenis kelamin
	mahasiswa Teknik Industri hasil analisaadalahlaki -laki lebih banyak
	dibandingkandengan mahasiswa denganjenis kelamin perempuan.
	Tanggapan mahasiswa Teknik Industri memandang biaya kuliah

Teknik Industri dibanding universitas yang lain adalah standart. Alasan memilih Teknik industri dari hasil analisa adalah menernpatkan mernilih Teknik Industri UMM didasarkanpadarasa ingintahu. Informasi Teknik Industri UMM yang diperolehmahasis*aberusaldari inl-ormasi teman. Orang yang menganjurkanmemilih Teknik lndustridari hasilanalisaadalahmahasiswa memilih sendiri tanpa ada carnpur tangan oranglain. Alasan memilih Teknik Industri dari hasil analisaadalahmahasiswadari anakPegawai Negeri Sipil akan tetapi nilainya hampir samadengannilai Petani. Daerah asal responden sebagian besar berasal dari Jawa Timur. meskipun beberapayangberasaldari JawaBarat,Jawa Tengahatauluar Jawa. Latar belakarg pendidikan respondendari hasil analisa adalah Sekolah Menengah Umum (SMU) d€nganprosentasepaling besar. Promosi dari hasil analisa diperoleh bahwa promosi penting oleh sebagian besar respondenBudiono, Slrategi BersaingDenganMetode K Jl[eansCluster, MDS, Dan CrossClassifed Frequency _ Promosi lewat media Elektronik adalah promosi yang paling efektif dan disukai olehmahasiswa/ responden.

2. Stmtegi Benaing dan Pemasaran Teknik Industri UMMPada persaingan pemasamn posisi Teknik Industri UMMadalahsebagaiberikut :

Dalam merealisasikan pemasaran s€rta p€ningkatan jumlah mahasiswanya, persaingan yang harus diperhatikan oleh Teknik Industr UMM adalahpersaingan dengan ITN karena dari hasil analisa ITN secara karakteristik bflada satu kuadaran d€ngan UMM sehingga untuk faktor penentupe\$ainganpunakanrelatif besar.

Persaingan antara ttMM dengan Wisnuwardhanadan Unmer bisa dikatakan mempunyaikecenderungan persainganyang relatif samakarenakeduaPerguuan Tinggi ini mempunyai karakteristik faktor yang sama yaitu tsrletak jauh dengan UMM. Sehingga persaingan dengan kedua PerguruanTinggi ini tidak relevan lagi, ataumeskipun ada persaingan faktor penentu persainganadalahsama. PersaingandenganWidyagam4 kurangkuat karena letaknya beradacukup jauh dengan UMM yaitu pada kuadaran IV, sehingga persainganrelatif lemah

Judul	Segmentasi Pelanggan Menggunakan Metode K-Means Sebagai Dasar
	Strategi Pemasaran Pada Konter Mphone
Jurnal	Universitas Nusantara - Kediri
Tahun	2017
Penulis	Dony Prayogo
Tujuan Penelitian	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan strategi pemasaran
	M-PHONE Sellular agar tepat sasaran dan menggalami peningkatan
	penjualan, dan ntuk membangun aplikasi agar memudahkan strategi
	pemasaran M-PHONE Sellular.
Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode Clustering K-Means dengan
	memperhitungkan titik pusat yang dipilih dengan data training, setelah
	cluster menemukan nilai yang sama perhitungan berhenti yaitu hasil
	dari algoritma dari metode.
Objek Penelitian	Data Pelanggan Pada M-PHONE Seluler.
Hasil Penelitian /	Aplikasi berbasis web.
Kesimpulan	

Judul	Analisis Data Lulusan dengan Data Mining untuk Mendukung Strategi
	Promosi Universitas Lancang Kuning
Jurnal	Universitas Lancang Kuning - Pekanbaru
Tahun	2015
Penulis	Elvira Asril, Fana Wiza, Yogi Yunefri
Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengolah data
	mahasiswa yang telah lulus dari Universitas Lancang Kuning untuk
	mendapatkan informasi yang penting dan bermanfaat.
Metode Penelitian	K-Means Klustering.
Objek Penelitian	Data Mahasiswa Universitas Lancang Kuning.
Hasil Penelitian /	Setelah dilakukan pengelompokan data mahasiswa melalui persebaran
Kesimpulan	wilayah berdasarkan potensi akademik menggunakan K-Means
	clustering terbentuk empat cluster. Strategi promosi bagi calon
	mahasiswa baru yang tepat sasaran untuk setiap wilayah berdasarkan
	cluster yang terbentuk adalah dengan mengirim tim promosi

berdasarkan potensi akademik mahasiswa dengan melihat rata-rata IPK pada setiap *cluster*. Dari hasil pengolahan data tersebut ada beberapa saran atau usul kepada bagian promosi Universitas Lancang Kuning dalam rangka meningkatkan kualitas mutu lulusan, yaitu:

- 1. Tim promosi yang dikirim sebaiknya memiliki pengetahuan dan potensi lebih dari satu jurusan untuk melakukan promosi pada kota yang memiliki minat lebih besar berdasarkan hasil klaster yang didapat agar yang dilakukan lebih efektif dan efisien. Pihak promosi dapat membagi tim-tim marketing untuk melakukan promosi di kotakota tersebut sehingga sumber daya yang dibutuhkan disetiap kota tidak terlalu banyak.
- 2. Apabila pihak promosi Unilak ingin mendapatkan calon mahasiswa yang memiliki tingkat akademik di atas rata-rata, maka dapat dianalisa berdasarkan hasil rata-rata nilai IPK dari setiap mahasiswa yang telah lulus berdasarkan hasil klaster di penelitian ini. Apabila Unilak memiliki rencana promosi hingga ke provinsi tetangga, hal ini juga akan berpeluang menjaring mahasiswa baru yang banyak dan mampu lulus dengan IPK tinggi. Hal ini terlihat pada hasil klaster di penelitian ini, dimana peminat Unilak yang berprestasi juga banyak di provinsi tetangga.

Judul	Sistem Pendukung Keputusan Pemasaran Produk Menggunakan Data
	Mining Dengan K-Means Clustering
Jurnal	Institut Teknologi Harapan Bangsa - Bandung
Tahun	2014
Penulis	Arief Samuel Gunawan, Evasaria Magdalena Sipayung, Alvin
Tujuan Penelitian	menciptakan strategi penjualan yang lebih efektif dalam menentukan
	sasaran penawaran produk yang dapat disesuaikan dengan kemampuan
	dari masing-masing customer yang terdapat pada PT. XYZ.
Metode Penelitian	K-Means Klustering.
Objek Penelitian	Data Pelanggan PT. XYZ.
Hasil Penelitian /	1. Sistem informasi dengan mengunakan metode K-Means clustering
Kesimpulan	dapat digunakan untuk pengelompokan terhadap dua atribut, yaitu
	harga satuan dan total pembayan (netto) dan dengan customer
	dikelompokan menjadi tiga kelompok dengan kategori kemampuan

low, average, dan high. Cluster low dengan harga satuan antara Rp 95.000-Rp 750.000 dan rata-rata pembelian selama setahun kurang dari Rp 3.956.793, cluster medium dengan harga satuan antara Rp 750.000-Rp 30.700.000 dan rata-rata pembelian selama setahun antara dari Rp 3.956.793-25.097.2287, dan cluster high dengan harga satuan di atas Rp 30.700.000 dan rata-rata pembelian selama setahun di atas Rp 3.956.793.

2. Sistem informasi yang dikembangkan yang dapat mendukung aktivitas tim *marketing* dan para *decision maker* dalam proses pemasaran dilakukan dengan memuat pengetahuan mengenai *customer* untuk melihat kemampuan dari masing-masing *customer* dalam melakukan pembelian.